

## PENGARUH MYOB TEST CLINIC TERHADAP KOMPETENSI MAHASISWA

Oleh:

Suharyono

Politeknik Negeri Bengkalis, Indonesia

[suharyono@polbeng.ac.id](mailto:suharyono@polbeng.ac.id)

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh pelaksanaan *MYOB test clinic* terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa pada Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Publik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Responden penelitian ini adalah mahasiswa Prodi D4 Akuntansi Keuangan Publik yang berjumlah 52 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik regresi berganda. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan *MYOB test clinic*, nilai rata-rata yang diperoleh terjadi peningkatan yaitu dari sebelumnya 48 menjadi 74 atau meningkat 52%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel metode, materi, instruktur *MYOB test clinic* tidak berpengaruh terhadap kompetensi mahasiswa pada Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Publik. Kontribusi pengaruh variabel metode, materi, dan instruktur *MYOB test clinic* terhadap kompetensi mahasiswa hanya sebesar 1,9% dan sisanya sebesar 98,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain.

**Keywords:** MYOB, metode, materi, instruktur, kompetensi.

### ABSTRACT

*The objective of this study to prove the effect of the implementation of MYOB test clinic on improving student competence in the D4 Public Accounting Study Program. The data used in this study are primary data obtained from questionnaires. Respondents of this study were 52 students of D4 Accounting Public Accounting Study Program. The data analysis method used is multiple regression statistical analysis. Based on the evaluation results of the MYOB test clinic, the average value obtained increased from 48 before to 74 or an increase of 52%. The results showed that the method variables, material, instructor MYOB test clinic had no effect on the competence of students in the D4 Public Financial Accounting Study Program. The contribution of MYOB test clinic's method, material, and instructor variables on student competence is only 1.9% and the remaining 98.1% is influenced by other variables.*

**Keywords:** MYOB, method, material, instructor, competence.

## **PENDAHULUAN**

Ilmu pengetahuan, sains dan teknologi (Iptek) kini berkembang dengan pesat, yang ditandai dengan semakin majunya bidang sains dan teknologi di berbagai bidang pekerjaan, seperti kesehatan, transportasi, atau energi dan pertambangan yang merupakan dampak dari perkembangan teknologi elektronika, informasi dan komunikasi. Kemajuan di bidang sains dan teknologi ditandai dengan peningkatan kecepatan perangkat teknologi dalam proses pekerjaan yang berbeda secara signifikan dengan sebelumnya. Selain itu, kemajuan teknologi juga ditandai dengan semakin kecilnya ukuran komponen dan perangkat teknologi, namun memiliki kapasitas yang semakin besar yang akan mempengaruhi perkembangan proses dan produk industri. Inovasi di bidang sains dan teknologi merupakan keniscayaan dan telah nyata memberikan kontribusi bagi perkembangan ekonomi yang berkelanjutan di berbagai negara di dunia. Untuk itu, negara-negara industri maju berkepentingan untuk menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan, sains dan teknologi melalui penelitian dan pengembangan untuk mempertahankan dan meningkatkan daya saing, kapasitas, kuantitas maupun kualitas produk yang dihasilkan oleh industrinya dan dampaknya terhadap kualitas pembangunan manusia. Disisi lain, negara berkembang juga mulai menyadari bahwa penguasaan ilmu pengetahuan, sains dan teknologi merupakan kunci untuk mendorong pembangunan sektor ekonomi agar tumbuh dan berkembang, sehingga memberikan kesejahteraan bagi masyarakat dan penduduknya.

Ketimpangan dalam kemajuan Iptek sangat dirasakan oleh negara berkembang yang cenderung menjadi konsumen bagi produk negara industri maju, sebagai akibat dari ketatnya persaingan di era globalisasi. Saat ini, negara berkembang mulai berbenah dan berpacu untuk mengembangkan kemampuan diri di bidang Iptek guna meningkatkan efisiensi dan daya saing produksi untuk

menembus akses pasar internasional yang ketat dan banyak dikuasai oleh negara industri maju. Untuk itu diperlukan dukungan perangkat dan fasilitas penelitian dan pengembangan yang memadai di berbagai bidang Iptek. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan di perguruan tinggi merupakan salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan dalam rangka mendukung pengembangan produk dalam negeri untuk keperluan peningkatan daya saing industri.

Hal itu sejalan dengan amanat yang dituangkan dalam Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019 menyatakan bahwa isu strategis pembangunan Iptek 2015-2019 adalah peningkatan kapasitas Iptek dalam hal (1) kemampuan memberikan sumbangan nyata bagi daya saing sektor industri, (2) keberlanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam, dan (3) penyiapan masyarakat Indonesia menyongsong kehidupan yang maju dan modern, serta ketersediaan faktor-faktor yang diperlukan, seperti sumber daya manusia, sarana dan prasarana, kelembagaan Iptek, jaringan, dan pembiayaan. Selanjutnya disebutkan bahwa dalam rangka mengemban amanat Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 dan Agenda Riset Nasional 2016-2019, maka penyelenggaraan riset difokuskan pada bidang-bidang (1) pangan dan pertanian, (2) energi, energi baru dan terbarukan, (3) kesehatan dan obat, (4) transportasi, (5) telekomunikasi, informasi, dan komunikasi, (6) teknologi pertahanan dan keamanan, (7) teknologi material maju, dan (8) sosial humaniora.

Selain untuk mengemban amanat peraturan perundangan tersebut, penelitian dan pengembangan di perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan Iptek, juga dituntut untuk memberikan kontribusi bagi peningkatan penyebaran dan publikasi hasilhasil penelitian di tingkat nasional maupun internasional. Dalam upaya mendukung peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan

Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti), Direktorat Karier dan Kompetensi SDM, Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek dan Dikti, akan menyelenggarakan Short Course di luar negeri bagi dosen dari perguruan tinggi dalam bidang-bidang yang menjadi prioritas pengembangan Iptek nasional.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul: “Pengaruh *MYOB Test Clinic* terhadap kompetensi mahasiswa”.

## **TELAAH PUSTAKA**

### **Previous Research**

Suharyono (2017) melakukan penelitian tentang Analisis Hasil Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Komputer Akuntansi. Berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) bahwa salah satu unit kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa adalah mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar dalam mata kuliah komputer akuntansi antara kelas A, B dan C. Alat uji yang digunakan adalah uji nonparametrik Mann-Whitney. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 81 orang mahasiswa semester 3 Program Studi D3 Administrasi Bisnis. Rata-rata nilai akhir komputer akuntansi untuk kelas A adalah 74,89, lebih tinggi dibandingkan nilai kelas B yaitu 73,3 dan kelas C yaitu 71,78. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar atau kemampuan mahasiswa dalam mata kuliah komputer akuntansi dengan menggunakan *MYOB* antara kelas A, kelas B dan kelas C tidak berbeda. Perbedaan dosen yang mengampu mata kuliah komputer akuntansi disetiap kelas tidak berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa.

*Accountancy has been significantly affected by information technology. Accounting education curricula, however, still largely ignore the use of computers as tools in the learning process, mainly because of budgetary and timetable constraints. This study investigates the impact of learning accounting by computers on students' perceived skills. The aim of our study was to determine the effectiveness of teaching undergraduate accounting students courses in using computer in accounting, Four hundred and sixty-three accounting students were included in the study, a multiple choice question survey was performed after finishing a course offered to teach students computer skills in accounting. The results showed that such course has an impact on attitudes towards the perceived skills from using computers for accounting purposes. After the course, no gender differences with respect to attitudes towards the perceived skills were found, but males report shows slightly more computer experience than females (Al-Khadash and Al-Beshtawi, 2010).*

*The research of Mcdowall and Jackling (2007) about examines student perceptions of the usefulness of Computer-Assisted Learning (CAL) packages in learning accounting concepts in terms of the influence on academic performance. Various additional factors affecting academic performance [such as gender, prior studies of accounting, and computer systems, together with entry background] are incorporated in the development of a multiple regression model, together with perceptions of CAL. The study uses a sample of 280 second-year undergraduate accounting students from an Australian*

*university to test the model. In contrast to prior studies (e.g. Lane and Porch, 2002, Accounting Education: an international journal, 11(3), pp. 217–233), this study showed that positive perceptions of the usefulness of CAL significantly influenced performance. Additionally, it was found that international students, many of whom enter university at the second year level having obtained advanced standing credits, had significantly poorer performance than local students. The findings show that gender, prior studies of accounting and computing systems were not significant influences on academic performance. Overall, the results have implications for accounting educators utilising CAL in courses as a means of improving students' understanding of accounting concepts and academic performance.*

Purwati dan Suparlinah (2014) melakukan penelitian yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi komputer akuntansi MYOB. Penelitian ini menggunakan metode survei terhadap 31 responden para peserta pelatihan komputer akuntansi MYOB yang diselenggarakan pada Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSOED. Hasil penelitian bahwa berdasarkan hasil survei menunjukkan bahwa rata-rata skor computer attitude (4,4) dan motivasi (4,1) dalam kategori tinggi dalam menentukan kompetensi komputer akuntansi MYOB yang rata-rata memperoleh nilai sangat bagus. Hasil survei atas fasilitas laboratorium (2,9) menunjukkan persepsi yang kurang baik, yang dapat diinterpretasi bahwa fasilitas laboratorium yang ada belum lengkap. Namun disini lain peran pelatih sudah dinilai baik (4,1).

Herman (2016) meneliti tentang analisis kesulitan belajar MYOB di FKIP

UNTAN Pontianak. Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa bidang keahlian khusus akuntansi Reguler B FKIP UNTAN. Teknik pengumpulan datanya adalah teknik observasi langsung, komunikasi langsung dan teknik studi dokumenter. Alat pengumpul datanya adalah pedoman wawancara, lembar observasi dan kertas kerja dokumentasi. Teknik pengolahan datanya menggunakan teknik analisis domain. Hasil penelitian berdasarkan data observasi dan wawancara dianalisis dan disimpulkan bahwa penyebab kesulitan belajar Mahasiswa adalah dari Faktor internal dengan aspek-aspek sebagai berikut: (1) Minat Belajar, (2) Perhatian Belajar, (3) Kesiapan Belajar, (4) pemahaman bahasa, (5) kemampuan TIK. Berdasarkan observasi secara keseluruhan skor rata-rata faktor internal adalah sebesar 2,88 dikategorikan tidak baik, dan yang menjadi dominan yang mempengaruhi kesulitan belajar Mahasiswa adalah pemahaman bahasa dikategorikan tidak baik.

Safitri (2016) meneliti tentang pengaruh motivasi belajar, *computer attitude* dan fasilitas laboratorium akuntansi terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh secara simultan maupun parsial motivasi belajar, *computer attitude* dan fasilitas laboratorium akuntansi terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi MYOB.

*Using survey data from 776 knowledge workers from a university, this exploratory study generates and tests eight propositions concerning the relationship between individual differences and computer skill. A multiple regression analysis showed that the male gender,*

*younger age, more experience with computers, an attitude of confidence regarding computers, lower math anxiety, and a creative cognitive style are individual difference variables associated with higher computer skill. The regression also indicated that the individual difference variables accounted for 56 percent of the variance associated with computer skill. These findings suggest that organizations should manage EUC using two complementary processes: a global process and an individual process. The global or organizationwide process would be responsible for areas such as standards, controls, and security. The individual process would address issues such as education and training, selection and recruitment, and the introduction of new technology into the workplace (Harrison and Rainer, 1992).*

### **MYOB Test Clinic**

MYOB merupakan aplikasi dalam bidang akuntansi yang memiliki sistem otomatisasi pembukuan yang juga dapat mengintegrasikan secara lengkap seluruh fungsi akuntansi dalam satu program. Untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dibidang komputer akuntansi, Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Publik Politeknik Negeri Bengkalis, memfasilitasi kegiatan *MYOB test clinic*. *MYOB test clinic* merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang komputer akuntansi.

Menurut Gomes (1995:196) pelatihan adalah setiap usaha untuk memperbaiki performansi pekerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang terjadi tanggung jawabnya, atau satu pekerjaan yang ada kaitannya dengan pekerjaannya.

### **Metode-metode Pelatihan**

Handoko (2000: 110) menyatakan bahwa program-program pelatihan dan pengembangan dirancang untuk meningkatkan prestasi, mengurangi perputaran, serta memperbaiki kepuasan. Metode pelatihan meliputi:

1. Teknik-teknik presentasi informasi yaitu metode kuliah, presentasi video, metode konferensi, instruksi pekerjaan (*programmed instruction*), studi sendiri (*self study*).
2. Metode-metode simulasi yaitu metode studi kasus, *role playing*, *bussiness games*, *vestibule training*, latihan laboratorium (*laboratory training*), dan program-program pengembangan eksekutif.

### **Materi Pelatihan**

Materi pelatihan adalah ilmu pengetahuan atau ketrampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan pedoman akreditasi pelatihan. Materi pelatihan dibagi menjadi tiga kelompok yaitu: (Mokhtar, 2017)

1. Materi dasar adalah materi yang paling mendasar sebaiknya diketahui oleh peserta pelatihan, misalnya tentang suatu kebijakan, peraturan-peraturan, keputusan dan sebagainya. Penyampaian materi sifatnya kognitif ini dilakukan dengan sebuah metode yang disesuaikan dengan tingkat kebutuhan.
2. Materi inti adalah materi yang harus diketahui dan dikuasai oleh peserta pelatihan yang mengarahkan pada kompetensi yang diinginkan. Penyampaian materi dilakukan dengan berbagai alternatif metode yang menyebabkan terjadinya proses

eksperimentasi dan eksplorasi oleh peserta.

3. Materi penunjang adalah materi yang biasa dikaitkan untuk berjuang materi inti yang terdiri dari Building Learning Commitmen (BLC), Plan of Action (POA)/ Rencana tidak Lanjut (RTL) dan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

### Instruktur

Menurut Hasibuan (2008), agar instruktur dapat memberikan materi sesuai dengan apa yang dibutuhkan maka seorang instruktur pelatihan harus mempunyai syarat-syarat sebagai berikut:

1. *Teaching skills*
2. *Communication skills*
3. *Personality authority*
4. *Social skills*
5. *Technical skills*
6. Stabilitas Emosi

### Kompetensi

Kompetensi merupakan pola pengetahuan, ketrampilan, kemampuan, perilaku dan karakteristik lain dapat diukur seseuai dengan yang dibutuhkan oleh seseorang untuk melakukan peran pekerjaan atau fungsi pekerjaan dengan baik (Jackson et. al, 2010:205). Menurut Hutapea dan thoha (2008:5) kompetensi sebagai “pengetahuan, ketrampilan atau kemampuan dari setiap individu yang diperagakan disebut sebagai kompetensi. Selanjutnya menurut Menurut Hutapea dan thoha (2008:28) mengungkapkan bahwa ada tiga komponen utama pembentukan kompetensi yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan (*knowledge*). Informasi yang dimiliki seseorang karyawan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai bidang yang digelutinya (tertentu), misalnya bahasa

komputer. Pengetahuan karyawan turut menentukan berhasil tidaknya pelaksanaan tugas yang dibebankan kepadanya, karyawan yang mempunyai pengetahuan yang cukup meningkatkan efisiensi perusahaan.

2. Ketrampilan (*skill*). Suatu upaya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan perusahaan kepada seseorang karyawan dengan baik dan maksimal, misalnya seorang programmer komputer. Selain pengetahuan dan kemampuan karyawan, hal yang paling perlu diperhatikan adalah sikap perilaku karyawan.
3. Sikap (*attitude*). Pola tingkah laku seseorang karyawan di dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perusahaan. Apabila karyawan mempunyai sikap mendukung pencapaian organisasi, maka secara otomatis segala tugas dibebankan kepadanya akan dilaksanakan sebaik-baiknya. Kompetensi pengetahuan, ketrampilan dan sikap cenderung lebih nyata dan relative berada di permukaan sebagai karakteristik yang dimiliki manusia.

## METODELOGI PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

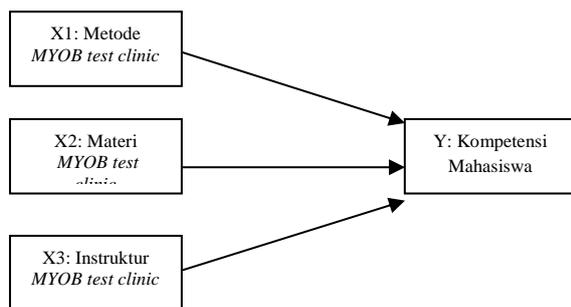
Menurut Sugiyono (2014) yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 4 Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Publik Politeknik Negeri Bengkalis. Mahasiswa Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Publik terdiri dari dua kelas dengan jumlah mahasiswa sebanyak 52 orang.

**Variabel**

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen dan variabel dependen. Variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen/terikat (Sugiyono, 2014). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan *MYOB test clinic* yang diukur melalui metode, materi dan instruktur. Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kompetensi mahasiswa.

**Model Penelitian**

Penelitian ini akan membuktikan pengaruh pelaksanaan *MYOB test clinic* terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa pada Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Publik.



**Gambar 1. Model Penelitian**

**Teknik Pengumpulan dan Analisis Data**

Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini adalah data primer. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari subjek atau objek penelitian. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah

kuesioner. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS (*statistical package for sosial science*) versi 22. Pengolahan data menggunakan alat uji regresi berganda.

**HASIL PENELITIAN**

**Descriptive Analysis**

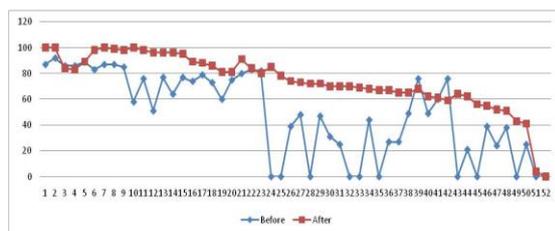
MYOB test clinic telah selesai dilaksanakan selama 3 hari, bertempat di Laboratorium Komputer Akuntansi, Politeknik Negeri Bengkalis. Total peserta yang mengikuti MYOB test clinic berjumlah 52 orang mahasiswa.

**Tabel 1. Nilai Sebelum dan Setelah MYOB Test Clinic**

No.	Name	Before		After	
		Score	Remark	Score	Remark
1	Bella Ardhia Putri	87	Pass	100	Pass
2	Elvianti	92	Pass	100	Pass
3	Siti Rosilawati	86	Pass	84	Pass
4	Devita Mardalena	86	Pass	83	Pass
5	Iklima	89	Pass	89	Pass
6	Karina Krisnanda	83	Pass	98	Pass
7	Ramadhani Arda Fitri	87	Pass	100	Pass
8	Yurika Ariati Mule	87	Pass	99	Pass
9	Irmayulis	85	Pass	98	Pass
10	Silvia Putri	80	Pass	91	Pass
11	Dea Yulianti	83	Pass	84	Pass
12	Nining Fitri Nuraeni	82	Pass	80	Pass
13	Nurhaeda	58	Fail	100	Pass
14	Cici Franta	76	Fail	98	Pass
15	Ade Setia Ningsih	51	Fail	96	Pass
16	Ide Progestia Wafda	77	Fail	96	Pass
17	Sahara Idola	64	Fail	96	Pass
18	Fatmawati	77	Fail	95	Pass
19	Nurul Sapika	74	Fail	89	Pass
20	Juliyana	79	Fail	88	Pass
21	Ari Ramdani	73	Fail	86	Pass
22	Aras Perma	60	Fail	81	Pass
23	Junia Astuti	75	Fail	81	Pass
24	M. Lazuardi	0	Fail	85	Pass
25	Rozita	0	Fail	78	Fail
26	Riski Putri Andriani	39	Fail	74	Fail
27	Raudhathus Salma	48	Fail	73	Fail
28	Reza Herlian Valivi	0	Fail	72	Fail
29	Rika Ardiani	47	Fail	72	Fail
30	Gusni Rafina	31	Fail	70	Fail
31	Julaidah	25	Fail	70	Fail
32	Risza Agus Mia Fahera	0	Fail	70	Fail

33	Nurul Aini	0	Fail	69	Fail
34	Yuliana	44	Fail	68	Fail
	Syahfitri				
35	Firmansyah	0	Fail	67	Fail
36	Tri Putri	27	Fail	67	Fail
	Puspa				
	Wulandari				
37	Cahaya	27	Fail	65	Fail
	Iklima				
38	Susi Chairani	49	Fail	65	Fail
39	Nuraini	76	Fail	68	Fail
40	Susan Nopi	49	Fail	62	Fail
	Wulan				
41	Neli Agustin	60	Fail	61	Fail
42	Atiqah	76	Fail	59	Fail
	Azizah				
43	Nurlela	0	Fail	64	Fail
44	Julia Malinda	21	Fail	62	Fail
45	Suci Aldina	0	Fail	56	Fail
	Syafiq				
46	Sonia Syafitri	39	Fail	55	Fail
47	Nova Marsela	24	Fail	52	Fail
48	Faradina	38	Fail	51	Fail
	Partiwi				
49	Juli Sumarti	0	Fail	43	Fail
50	Reta Umela	25	Fail	41	Fail
51	Ridwan	0	Fail	4	Fail
	Halim				
52	M. Syukur	0	Fail	0	Fail
	Average	48		74	
	Score				

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan MYOB test clinic, nilai rata-rata yang diperoleh terjadi peningkatan yaitu dari sebelumnya 48 menjadi 74 atau meningkat 52%. Namun, meskipun terdapat peningkatan nilai secara rata-rata, tingkat kelulusan yang dicapai menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Dari 52 orang mahasiswa yang mengikuti tes hanya 24 orang dinyatakan lulus atau kompeten. Perbandingan hasil evaluasi sebelum dan setelah pelaksanaan MYOB test clinic disajikan pada Grafik 1.



Grafik 1. Nilai Mahasiswa Sebelum dan Sesudah MYOB Test Clinic

## Normalitas

Uji normalitas dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov jika mendekati atau berdistribusi normal dapat dilihat dari nilai Asymp Sig. (2-tailed), yaitu apabila Asymp Sig. (2tailed) > 0,05 maka distribusi data adalah normal dan apabila nilai Asymp Sig. (2-tailed) < 0,05 maka distibusi data adalah tidak normal. Hasil uji normalitas dengan bantuan SPSS menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Output Test of Normality

No	Variabel	Sig	Keterangan
1	Kompetensi	0,052	Normal
2	Metode	0,094	Normal
3	Materi	0,071	Normal
4	Instruktur	0,200	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Asymp Sig. (2-tailed) lebih besar dari nilai probabilitas (p) yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian memiliki distribusi normal.

## Pengaruh Secara Simultan Variabel Metode, Materi, dan Instruktur MYOB test clinic Terhadap Kompetensi

Hasil pengujian pengaruh variabel metode, materi, dan instruktur MYOB test clinic terhadap kompetensi secara simultan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Output Uji F

No	Model	Df	F	Sig	R Square
1	Regresion	3	0,306	0,821	0,019
2	Residual	48			

Berdasarkan analisis statistik inferensial dengan menggunakan analisis regresi berganda, membuktikan bahwa secara simultan variabel metode, materi,

dan instruktur MYOB test clinic tidak berpengaruh terhadap kompetensi mahasiswa. Hal ini dapat dijelaskan dengan nilai signifikan F yaitu  $0,821 > \alpha = 0,05$  dan nilai A R Square yaitu 0,019. Ini berarti kontribusi pengaruh variabel metode, materi, dan instruktur MYOB test clinic terhadap kompetensi mahasiswa hanya sebesar 1,9% dan sisanya sebesar 98,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### Pengaruh Secara Parsial Variabel Metode, Materi, dan Instruktur MYOB test clinic Terhadap Kompetensi

Analisis regresi secara parsial dapat dilihat dari nilai t hitung dan sig. Jika nilai t hitung  $> t$  tabel atau sig  $< 0,05$  maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, sebaliknya jika nilai t hitung  $< t$  tabel atau sig  $> 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil pengujian pengaruh variabel metode, materi, dan instruktur MYOB test clinic terhadap kompetensi secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Output Uji t

No	Variabel	t	t tabel	Sig	Probability
1	Metode	0,434	2,007	0,666	0,05
2	Materi	0,611	2,007	0,544	0,05
3	Instruktur	0,601	2,007	0,551	0,05

Berdasarkan Tabel 4, Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa secara parsial variabel metode, materi dan instruktur MYOB test clinic tidak berpengaruh kompetensi. Hal ini, dapat diartikan bahwa semakin ditingkatkannya metode MYOB test clinic, tidak signifikan berpengaruh terhadap kompetensi mahasiswa. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang

menyatakan bahwa metode pelatihan berpengaruh positif terhadap kompetensi (Febriyanti, 2013).

Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa materi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi. Artinya materi-materi yang diberikan pada saat MYOB test clinic sulit dipahami dan dipraktikkan oleh mahasiswa sehingga mahasiswa gagal mencapai nilai minimal untuk mendapatkan prediket kompeten. Karena sertifikasi MYOB tidak hanya membutuhkan kemampuan soft skill tapi juga harus didukung kemampuan hard skill yang mumpuni. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah (2014) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara materi pelatihan terhadap kompetensi.

Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa instruktur MYOB test clinic tidak berpengaruh terhadap kompetensi mahasiswa. Instruktur dalam MYOB test clinic ini telah bersertifikat kompetensi MYOB. Artinya kompetensi mahasiswa bukan berasal dari faktor eksternal (instruktur), tapi dipengaruhi faktor internal mahasiswa itu sendiri. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti (2013) menyatakan bahwa instruktur pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kompetensi karyawan.

### PENUTUP

Penelitian ini akan membuktikan pengaruh pelaksanaan *MYOB test clinic* terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa pada Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Publik. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan MYOB test clinic, nilai rata-rata yang diperoleh terjadi

peningkatan yaitu dari sebelumnya 48 menjadi 74 atau meningkat 52%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel metode, materi, instruktur MYOB test clinic tidak berpengaruh terhadap kompetensi mahasiswa pada Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Publik. Kontribusi pengaruh variabel metode, materi, dan instruktur MYOB test clinic terhadap kompetensi mahasiswa hanya sebesar 1,9% dan sisanya sebesar 98,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain.

Keterbatasan penelitian ini adalah variabel yang digunakan hanya dari aspek metode, materi dan instruktur MYOB test clinic, belum melibatkan variabel-variabel yang berkaitan dengan peserta MYOB test clinic. Penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang merupakan variabel lain diluar variabel yang sudah masuk dalam penelitian ini.

## REFERENCES

- Achmadi. 2009. Program M.Y.O.B dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Cakrawala* . Vol. 7 No 1. Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Ardiansyah. 2014. Pengaruh Pelatihan Terhadap Kompetensi dan Kinerja (Studi pada Karyawan Departemen Research and Development PT. Gatra Mapan Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 9, No. 1, pp. 1-8.
- Al-Khadash, H.A and Al-Beshtawi, Sulieman. 2009. Attitude Toward Learning Accounting by Computers: The Impact on Perceived Skills. *Journal of Accounting and Taxation*, Vol.1 (1), pp. 001-007, April, 2009. Jordan: Al-Mafraq University.
- Al-Khadash, H.A and Al-Beshtawi, Sulieman. 2010. The Impact of Accounting Software Utilization on Accounting Students Perceived Skills. *Middle Eastern Finance and Economics*. Issue 7. pp. 140-148.
- Febriyanti. 2013. Pengaruh Pelatihan Terhadap Kompetensi dan Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) PG. Lestari Nganjuk). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 1, No. 2, pp. 158-167.
- Gomes, Faustino Cardoso. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Harrison, A.W. dan Rainer, K.R. 1992. The Influence of Individual Differences on Skill in End-User Computing. *Journal of Management Information System*, Vol. 9 No.1. pp. 93-111.
- Hasibuan. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Herman, Witarsa A. 2016. Analisis Kesulitan Belajar Myob Accounting Dalam Pembelajaran Komputer Akuntansi Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol 5 No 4.
- Isnawati dan Setyorini. 2012. “Pengaruh Perhatian Orangtua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012”. Dalam *Jurnal*

- Pendidikan Akuntansi Indonesia*  
Vol. X No. 1 2012 Universitas  
Negeri Yogyakarta.
- Kamal, Asroel. 2008. *Panduan Praktis Menyusun Laporan Keuangan dengan MYOB*. Jakarta, Mediakita.
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No 182 tahun 2013 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Jasa Profesional, Ilmiah, dan Teknis Golongan Pokok Jasa Hukum dan Akuntansi Golongan Jasa Akuntansi, Pembukuan dan Pemeriksa; Konsultasi Pajak Sub Golongan Jasa Akuntansi, Pembukuan dan Pemeriksa; Konsultasi Pajak Kelompok Usaha Teknisi Akuntansi.
- Mcdowall, Tracey and Jackling, Beverley. 2007. The Impact of Computer-Assisted Learning on Academic Grades: An Assessment of Students' Perceptions. *Journal Accounting Educations*. Vol 15. Issue 4. pp. 377-389.
- Mokhtar, N. Rizkia., dan Susilo, Heru. 2017. Pengaruh Pelatihan Terhadap Kompetensi. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 50 No. 6. pp. 19-26.
- Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2018 tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi.
- Purwati, Atiek S. dan Suparlinah, Irianing. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Komputer Akuntansi MYOB. *Journal and Proceeding Feb UNSOED*. Vol. 6. No. 2. pp. 363-377.
- Safitri, Merdiana E. 2016. Pengaruh Motivasi Belajar, Computer Attitude Dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB. *Economic Education Analysis Journal*, Vol 5 No 1.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Suharyono., dan Widodo, Teguh. 2017. Analisis Hasil Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Komputer Akuntansi. *Jurnal Inovasi Bisnis*, Vol 5, No. 1, pp. 29-35.